

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perpustakaan Umum Kabupaten Indramayu merupakan sebuah lembaga di bawah naungan pemerintahan Kabupaten Indramayu yang lokasinya bersatu dengan lembaga Dinas Kearsipan Kabupaten Indramayu, sehingga lembaga tersebut memiliki nama lengkap Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Disarpus) Kabupaten Indramayu. Disarpus Kabupaten Indramayu terletak di Jalan MT. Haryono No. 49 Sindang, Kabupaten Indramayu. Sebagai suatu lembaga perpustakaan yang masih berada dalam naungan badan pemerintahan, perpustakaan ini melayani pemustaka tanpa mengenal umur, usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan sebagainya. Disarpus Kabupaten Indramayu ini termasuk ke dalam jenis perpustakaan umum tingkat Kabupaten/kota yang harus mampu melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membeda-bedakannya.

Karena objek pemustaka dalam jenis perpustakaan ini beragam, layanan yang diberikan perpustakaanpun bersifat fleksibel dan menyeluruh. Layanan yang diberikan oleh Disarpus Kabupaten Indramayu inipun disesuaikan dengan perkembangan zaman tetapi dengan tidak meninggalkan budaya daerah setempat. Disarpus Kabupaten Indramayu ini dalam memberikan layanan selalu berusaha untuk menitikberatkannya pada masyarakat/pemustaka, karena mengacu pada tugas dan fungsi dari perpustakaan umum itu sendiri yang memang harus dapat memberikan segala hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat dalam perpustakaan umum ini dijadikan sebagai *center point*. Sedangkan untuk koleksi, pustakawan, dan sebagainya, dijadikan sebagai poin pendukung dalam perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, segala lapisan masyarakat perlu diperhatikan dalam melaksanakan suatu proses layanan maupun pembentukan dan pelaksanaan suatu program.

Dengan alasan tersebut maka Disarpus Kabupaten Indramayu mengadakan suatu layanan untuk masyarakat yang dikemas dalam suatu program atau kegiatan dimana masyarakat dapat terlibat langsung bahkan berperan aktif dalam rangka melaksanakan program tersebut. Tujuannya adalah, agar fungsi dan peran dari Disarpus Kabupaten Indramayu sebagai perpustakaan umum yang melibatkan masyarakat dalam program kerjanya dapat terpenuhi. Program tersebut dikenal dengan nama Kegiatan Pelibatan Masyarakat. Kegiatan tersebut dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat Indramayu secara umum, tidak hanya kebutuhan informasi pada aspek kognitifnya saja, melainkan dapat bereksplorasi dalam meningkatkan berbagai keterampilan (psikomotor). Tujuan tersebut terangkum dalam berbagai macam kegiatan yang ada di dalamnya, seperti (1) Kelas Bahasa Jepang, (2) Kelas Bahasa Inggris, (3) Kelas Ngoding atau Pemrograman Web, (4) Kelas Tari Topeng dan Randu Kentir, (5) Kelas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan (6) Kelas Mengaji. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut melibatkan masyarakat di dalamnya. Dengan adanya kegiatan tersebut Disarpus Kabupaten Indramayu menaruh harapan agar masyarakat yang terlibat di dalamnya dapat mengambil manfaat, tidak hanya dari sisi kognitifnya saja, melainkan juga dari sisi afektif dan psikomotornya.

Kegiatan Pelibatan Masyarakat ini sejatinya merupakan anak dari program unggulan yang ada di Disarpus Kabupaten Indramayu, yaitu Program “Gerbang Maca” (Gerakan Pengembangan Indramayu Membaca). Program ini diciptakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter serta daya saing masyarakat Kabupaten Indramayu dalam menghadapi perubahan zaman, sebagaimana yang tertuang dalam Perda Kabupaten Indramayu No. 3 Tahun 2018 tentang Gerbang Maca. Disarpus Kabupaten Indramayu meyakini bahwa program tersebut merupakan serangkaian upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah Indramayu bersama-sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan dan mengembangkan minat, kegemaran, serta budaya membaca dalam rangka mewujudkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing.

Dengan menilik pada kalimat tersebut, dapat ditekankan tiga hal yang dijadikan poin dalam mengembangkan program ini.

Poin pertama, yaitu program perpustakaan yang melibatkan masyarakat. Dewasa ini, perpustakaan mulai melakukan pembenahan diri, namun tidak hanya dengan berfokus pada pembenahan koleksi yang dimiliki atau kompetensi pustakawan. Pembenahan dilakukan hampir pada semua aspek, termasuk di dalamnya pembenahan layanan. Sebagai perpustakaan umum yang tugas utamanya melayani masyarakat, maka Disarpus Kabupaten Indramayu melahirkan suatu program dalam bentuk kegiatan pelibatan/keikutsertaan masyarakat yang diharapkan agar perpustakaan dapat memiliki kedekatan dengan pemustakanya, yang tak lain adalah masyarakat setempat. Karena sesungguhnya perpustakaan lahir memang untuk memenuhi kebutuhan manusia, sehingga setiap perpustakaan yang akan menjalankan suatu program pasti didasari untuk kepentingan pemustakanya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 43 yang menyatakan bahwa “Masyarakat berperan serta dalam pembentukan, penyelenggaraan, pengelolaan, pengembangan, dan pengawasan perpustakaan”. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika suatu perpustakaan menciptakan program yang dalam pelaksanaannya mengikutsertakan masyarakat. Menurut Dwiningrum (2011, hlm. 56) “partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan masyarakat lokal”. Sehingga dalam hal ini masyarakat memiliki peran penting dalam pembentukan, pelaksanaan, hingga evaluasi program yang diciptakan oleh perpustakaan.

Poin yang kedua, yaitu meningkatkan dan mengembangkan minat serta budaya membaca masyarakat Kabupaten Indramayu. Menurut Sutarno (2006, hlm. 27), “budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan”. Dengan adanya program pelibatan masyarakat yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, diharapkan

budaya baca di daerah Kabupaten Indramayu dapat meningkat. Untuk meningkatkan budaya baca di masyarakat tidak terlepas dari keberadaan perpustakaan umum yang aktif dalam hal pemberian layanan prima dengan melalui pelaksanaan program/kegiatan. Dalam Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 48, dipaparkan bahwa untuk “Meningkatkan budaya baca pada masyarakat dilakukan melalui penyediaan sarana dan layanan di perpustakaan umum yang mudah terjangkau, murah, dan bermutu”. Oleh karena hal tersebut, Disarpus Kabupaten Indramayu memunculkan program yang membutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk meningkatkan budaya baca. Dengan adanya partisipasi penuh dari masyarakat diharapkan mampu memberikan stimulus atau rangsangan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat itu sendiri.

Poin ketiga adalah mewujudkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. Hal tersebut selaras dengan fungsi dari perpustakaan yang diatur dalam Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 3 yaitu “sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa”. Dengan demikian pemerintah Kabupaten Indramayu mengharapkan agar program ini menjadi salah satu langkah yang ditempuh untuk dapat mewujudkan masyarakat Indramayu yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing.

Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam hal pelaksanaan kelas TIK, kelas bahasa inggris dan bahasa jepang, diharapkan dapat membantu menjadikan masyarakat yang cerdas, sehingga perpustakaan mampu melaksanakan fungsinya sebagai wahana pendidikan serta penelitian bagi masyarakat. Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam hal pelaksanaan kelas Tari Topeng dan Randu Kentir, serta Kelas Mengaji, diharapkan pula dapat membantu menjadikan masyarakat yang berkarakter. Bukan karakter yang dianut dari bangsa luar, melainkan karakter yang dimiliki oleh budaya setempat serta karakter keagamaan. Dengan demikian, nilai-nilai yang dianut dan diyakini oleh masyarakat setempat tidak akan terkikis, melainkan dapat terus dilestarikan. Sehingga perpustakaan mampu melaksanakan

fungsinya sebagai tempat untuk pelestarian informasi (dalam bentuk budaya maupun koleksi). Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam hal pelaksanaan kelas pemrograman web, diharapkan mampu membantu masyarakat memiliki jiwa yang berdaya saing tinggi serta inovatif. Sehingga perpustakaanpun mampu melaksanakan fungsinya sebagai wahana rekreasi karena kegiatannya dikemas sedemikian rupa agar menjadi menyenangkan dan bersifat menghibur.

Dari setiap kegiatan yang terangkum dalam paragraf-paragraf sebelumnya, dapat ditarik suatu simpulan bahwa Disarpus Kabupaten Indramayu berusaha untuk melaksanakan program yang menjadikan masyarakat sebagai ‘tokoh utama’nya sehingga dengan begitu fungsi Disarpus Kabupaten Indramayu sebagai suatu perpustakaan umum tingkat kabupaten dapat terpenuhi. Sebagaimana yang diketahui bahwa perpustakaan umum dibagi menjadi tiga tingkatan pemerintahan, yaitu (1) Perpustakaan umum kabupaten/kota, (2) Perpustakaan umum kecamatan, dan (3) Perpustakaan umum desa/kelurahan. (Sutarno, 2006, hlm. 37)

Kegiatan Pelibatan Masyarakat berfokus pada masyarakat secara umum tanpa membedakan latar belakang pendidikan, ekonomi, ras, agama, jenis kelamin, dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan SNI nomor 7495:2009 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/kota yang menyatakan bahwa

Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan ras, usia, agama, status sosial ekonomi dan gender.

Tidak banyak orang yang meneliti mengenai fokus pelibatan/partisipasi masyarakat dalam dunia perpustakaan, karena jarang tersentuh oleh perpustakaan, khususnya perpustakaan umum yang berfokus pada masyarakat sebagai pemustakanya. Peneliti menemukan penelitian yang dilakukan oleh Anne Goulding (2009) bahwa “perpustakaan umum dijadikan sebagai kunci utama dalam pengembangan sumber daya masyarakat setempat, sehingga kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan dapat mendukung pengembangan kapasitas

masyarakat”. Selain itu, peneliti menemukan penelitian lain namun masih berada dalam satu topik pembahasan yang sama, yaitu mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Perpustakaan Masyarakat di Daerah Bogor. Dedek Roslina (2009) menemukan bahwa “partisipasi dari masyarakat merupakan kunci keberhasilan suatu kegiatan pembangunan perpustakaan masyarakat (dalam bentuk Kedai Baca), walaupun masih ditemukan hambatan baik secara eksternal maupun internal”.

Salah satu kunci keberhasilan dari pelaksanaan suatu program/kegiatan yang diselenggarakan di perpustakaan yaitu dengan adanya pelibatan/partisipasi dari masyarakat. Khususnya bagi perpustakaan, jika suatu kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, maka kepercayaan terhadap perpustakaan dapat meningkat, dengan demikian manfaat-manfaat yang tidak terdugapun sekiranya dapat dirasakan oleh perpustakaan maupun oleh masyarakat itu sendiri. Dengan adanya beragam keunikan yang muncul terkait pelibatan masyarakat dalam suatu kegiatan di perpustakaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait hal ini.

Saat peneliti melakukan studi pendahuluan di Disarpus Kabupaten Indramayu terkait kegiatan pelibatan masyarakat, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai fokus pelibatan/partisipasi masyarakat dalam dunia perpustakaan, serta manfaat yang secara *‘real’* ditimbulkan dengan adanya kegiatan tersebut. Dari observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan data bahwa Disarpus Kabupaten Indramayu ini berhasil mengikuti lomba Sistem Inovasi Pelayanan Publik tingkat provinsi Jawa Barat untuk program “Gerbang Maca” itu sendiri, serta mengikuti dan memenangkan penghargaan (juara 3) sebagai Perpustakaan terbaik dalam bertransformasi menjadi pusat belajar masyarakat berbasis TIK pada tahun 2018. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih dalam mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan pelibatan masyarakat tersebut (dimulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi) beserta manfaat yang dihasilkan. Sehingga peneliti

mengangkat topik penelitian mengenai “Analisis Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam Program Gerbang Maca (Studi Kasus di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu)”

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian ini sebagai berikut.

a. Pertanyaan penelitian umum

Bagaimana Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam Program Gerbang Maca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu?

b. Pertanyaan penelitian khusus :

1. Bagaimana pengambilan keputusan terkait Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana pelaksanaan Kegiatan Pelibatan Masyarakat bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu maupun bagi masyarakat?
3. Bagaimana pengambilan manfaat dari Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu?
4. Bagaimana evaluasi yang dihasilkan dari Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, antara lain:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program Kegiatan Pelibatan Masyarakat dalam Program Maca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui mengenai pengambilan keputusan terkait Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu.
2. Untuk memahami mengenai pelaksanaan Kegiatan Pelibatan Masyarakat bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu maupun bagi masyarakat.
3. Untuk menganalisis mengenai pengambilan manfaat Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu.
4. Untuk menganalisis mengenai evaluasi yang dihasilkan dari Kegiatan Pelibatan Masyarakat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan berupa informasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi kepala Disarpus Kabupaten Indramayu dalam melaksanakan Program Gerbang Maca, terkhusus untuk Kegiatan Pelibatan Masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaannya, program tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan citra perpustakaan itu sendiri.

- b. Bagi Kepala Divisi Layanan
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa rekomendasi terhadap pelaksanaan program Gerbang Maca terkhusus untuk Kegiatan Pelibatan Masyarakat.
- c. Bagi Kepala Divisi Promosi
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa rekomendasi terkait promosi yang harus dilakukan terkait penyebaran informasi mengenai program Gerbang Maca terkhusus untuk Kegiatan Pelibatan Masyarakat.
- d. Bagi Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi memiliki kontribusi yang terbilang besar dalam pengembangan ilmu perpustakaan maupun informasi, karena program studi ini dituntut untuk terus memperbaharui keilmuannya dalam bidang perpustakaan. Untuk itu, peneliti berharap agar penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pertimbangan bagi Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam pengadaan kajian mengenai pelibatan masyarakat dalam perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.
- e. Bagi Peneliti
Sebagai sarana implementasi atas ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang telah peneliti dapatkan selama proses kegiatan perkuliahan. Selain itu pula, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman yang berharga.
- f. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat menjadi acuan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan dan pelibatannya dalam masyarakat. Dan diharapkan pula agar penelitian ini nantinya dapat

dikembangkan dengan metode lain sehingga dapat diterapkan di perpustakaan jenis lainnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab ini akan dijadikan acuan dalam penentuan teori yang nantinya akan disampaikan pada Bab II, dijadikan sebagai acuan pula dalam menentukan metode, desain, teknik dan analisis data yang akan lebih dibahas pada Bab III, dijadikan sebagai konsep awal dalam mengulas data yang telah terkumpul di lapangan dimana data itu akan dijabarkan dalam Bab IV, serta menjadi acuan & landasan awal dalam menyimpulkan dan menutup skripsi ini.

Bab II merupakan kajian pustaka. Kajian pustaka memiliki kedudukan yang penting karena menunjukkan objek permasalahan yang akan diteliti. Kajian pustaka ini juga diharapkan dapat menjadi landasan teoritis dalam penyusunan instrumen maupun pengambilan data di lapangan nantinya oleh peneliti.

Bab III merupakan penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, seperti desain penelitian, partisipan/informan, tempat penelitian, teknik pengumpulan data hingga teknik analisis data.

Bab IV merupakan penjabaran dari hasil pengambilan dan pengolahan data di lapangan. Penjabaran tersebut mengacu pada kajian pustaka yang telah ditetapkan pada Bab II dan kemudian disimpulkan pada bab selanjutnya.

Bab V merupakan penutupan dari keseluruhan isi skripsi, dimana di dalamnya terdapat simpulan, saran, dan rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan untuk memperbaikinya.